

BAB 3

METODE

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut (Mubarak, 2019), Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah responsdennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana penulis mendeskripsikan satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam yang meliputi studi kepustakaan yang mempelajari, mengumpulkan dan membahas data dengan studi pendekatan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan hingga evaluasi.

1.2 Lokasi dan Waktu

Studi kasus pada penelitian ini dilaksanakan di ruang Seruni (ICU) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada tanggal 17 – 19 April 2024.

3.3 Subjek

Subyek penelitian yaitu, pasien CVA ICH post op trepanasi on ventilasi mekanik yang saat dilakukan pengkajian di ruang ICU pasien menjalani hari rawat pertama.

3.4 Pengumpulan Data (wawancara /observasi/studi dokumentasi)

Pada kasus yang disusun penulis memperoleh data dengan cara alloanamneses, dimana penulis melakukan observasi secara langsung, pemeriksaan fisik, wawancara pada keluarga pasien, menelaah catatan medis dan catatan perawat dengan keterangan sebagai berikut:

1. Observasi secara langsung

Observasi secara langsung bertujuan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan masalah keperawatan. Observasi yang ditunjang dengan pemeriksaan fisik akan menghasilkan data yang akurat dan pemberian implementasi dengan maksimal.

2. Pemeriksaan Fisik

Data yang diperoleh melalui pemeriksaan fisik, laboratorium dan radiologi untuk menunjang menegakkan diagnosis dan penanganan selanjutnya.

3. Wawancara

Data yang diambil atau diperoleh melalui percakapan keluarga pasien maupun dengan tim medis lain.

3.5 Hasil

Pada kasus yang disusun penulis, data akan disajikan dalam bentuk asuhan keperawatan menggunakan format keperawatan kritis berupa pengkajian, diagnosis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dinarasikan pada bab 4.

3.6 Pembahasan

Pada kasus yang disusun penulis pembahasan akan dipaparkan pada bab 5. Pembahasan utama berisi keefektifan intervensi: bersihan jalan napas tidak efektif yang digunakan saat mengimplementasikan asuhan keperawatan pada pasien. Selanjutnya seluruh asuhan keperawatan akan disajikan pada bab 6 dalam bentuk kesimpulan.